



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

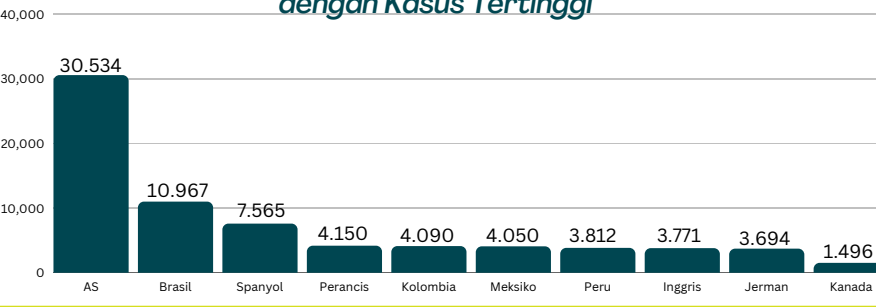
Minggu Epidemiologi ke-34 Tahun 2023

20-26 Agustus 2023

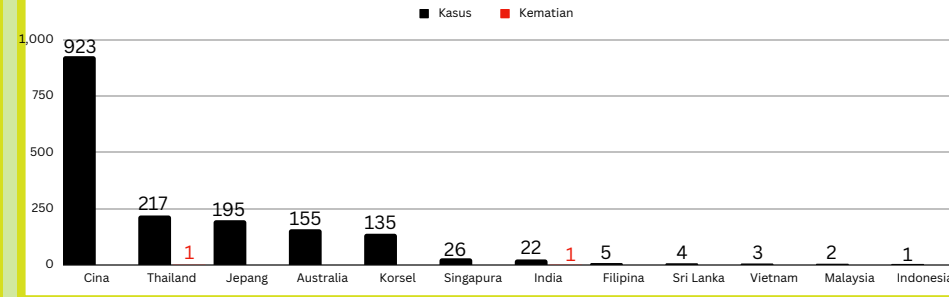
A Mpox



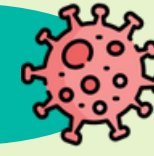
Persebaran Kasus Mpox Tahun 2022-2023 pada 10 Negara dengan Kasus Tertinggi



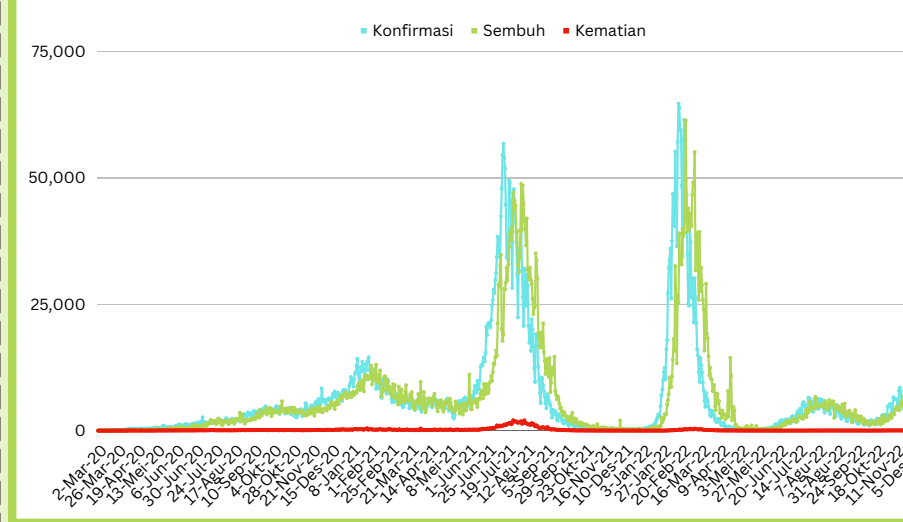
Persebaran Kasus dan Kematian Mpox Tahun 2022-2023 pada Negara ASEAN dan sekitarnya



B COVID-19



Perkembangan Kasus COVID-19 di Indonesia



Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 26 Agustus 2023 adalah 770.082.148 kasus konfirmasi dengan 6.956.167 kematian (CFR: 0,90%). Lima negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-34 tahun 2023, yaitu Korea Selatan, Italia, Singapura, Inggris, Australia, dan Rusia.

Situasi Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 26 Agustus 2023 sebanyak 6.813.287 kasus konfirmasi dengan 161.918 kematian (CFR: 2,38%) dan 6.646.676 sembuh yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Lima provinsi yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-34 tahun 2023 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Timur, Banten, Jawa Barat, dan Sumatera Selatan.

Situasi Global

Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022 dan dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Per tanggal 26 Agustus 2023, terjadi peningkatan sebanyak 138 kasus dibandingkan minggu sebelumnya dengan tiga negara yang mengalami peningkatan kasus tertinggi, yaitu Amerika Serikat (+88 kasus), Thailand (+28 kasus), dan Cina (+13 kasus). Total kasus Mpox hingga 26 Agustus 2023 sebanyak 89.557 kasus dengan 156 kematian (CFR: 0,17%).

Situasi Indonesia

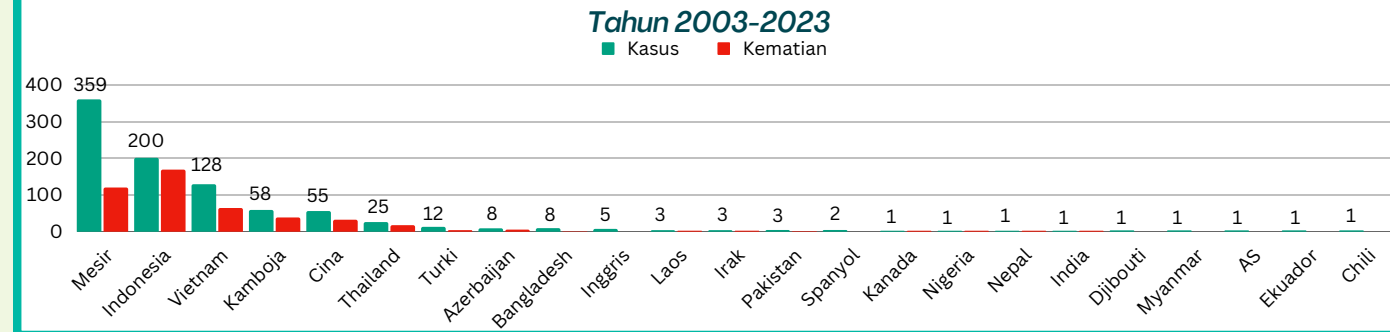
Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi dan belum ada penambahan pelaporan kasus konfirmasi Mpox (Monkeypox) di Indonesia hingga saat ini.

C Avian Influenza



A (H5N1)

Persebaran Kasus dan Kematian A(H5N1) Berdasar Negara Tahun 2003-2023



Situasi Global

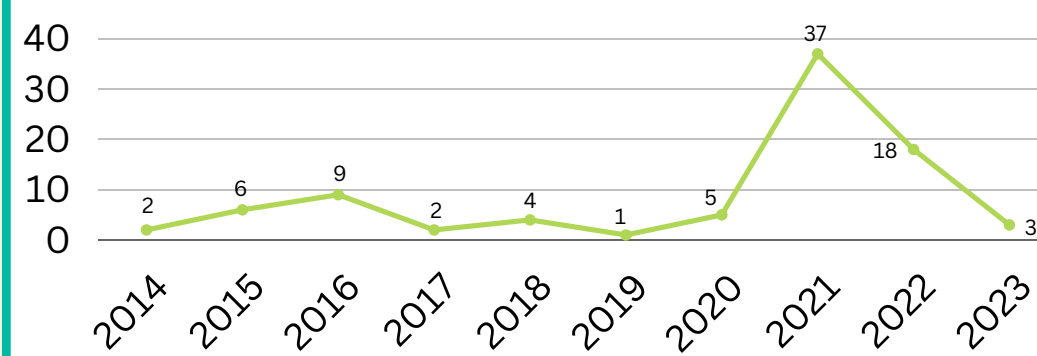
Tidak terdapat penambahan laporan kasus konfirmasi A(H5N1) pada manusia di minggu ini. Pada tahun 2023, telah dilaporkan sebanyak 8 kasus konfirmasi (2 kasus di Kamboja, 4 kasus di Inggris, 1 kasus di Cina, dan 1 kasus di Chili) dengan 1 kematian di Kamboja. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 878 kasus dengan 458 kasus kematian (CFR: 52,2%).

Situasi Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia. Pada minggu ke-34 tahun 2023, dilaporkan 2 kasus suspek A(H5N1) di Kab. Solok, Sumatera Barat.

A (H5N6)

Dinamika Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2023



Situasi Global

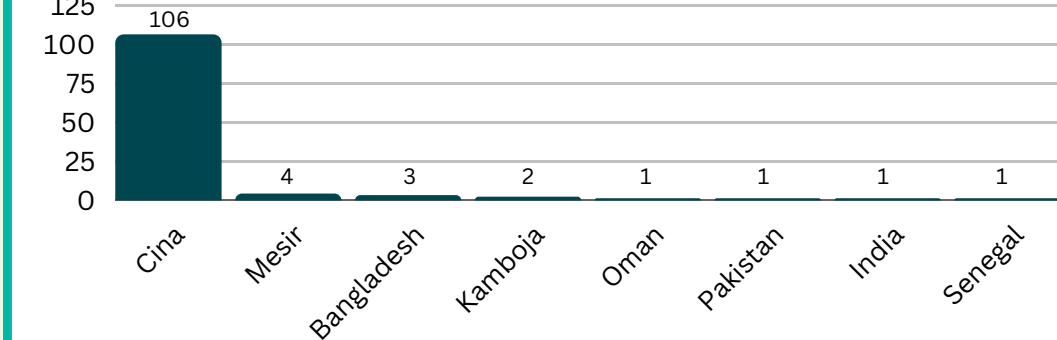
Terdapat penambahan 1 laporan kasus konfirmasi A(H5N6) di Cina pada minggu 34. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-34 tahun 2023 dilaporkan sebanyak 87 kasus yang tersebar di Cina (86 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 33 kematian (CFR: 37,9%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

A (H9N2)

Persebaran Kasus A(H9N2) Berdasar Negara Tahun 1998-2023



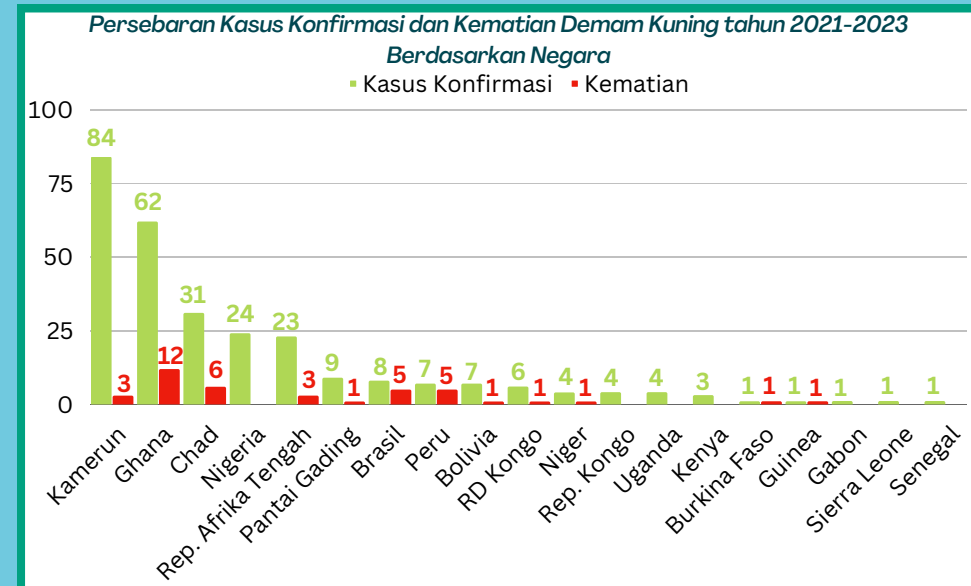
Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus konfirmasi A(H9N2) pada minggu ini. Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-34 tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 119 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,68%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

D Demam Kuning



Sumber: WHO AFRO (afro.who.int), PAHO (www.paho.org)

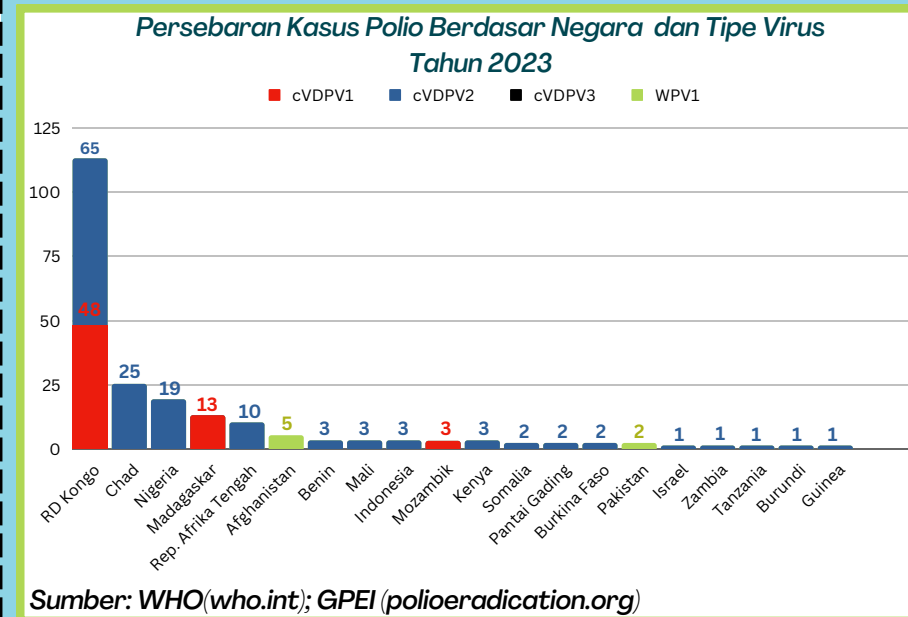
Situasi Global

Tidak terdapat laporan tambahan kasus Demam Kuning pada minggu ini. Pada 7 Juni 2023 dilaporkan 1 kasus konfirmasi Demam Kuning di Senegal. Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 16 negara di WHO Regional Afrika dan 3 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2023 sebanyak 281 kasus konfirmasi dengan 40 kematian (CFR: 14,23%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

F Polio



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

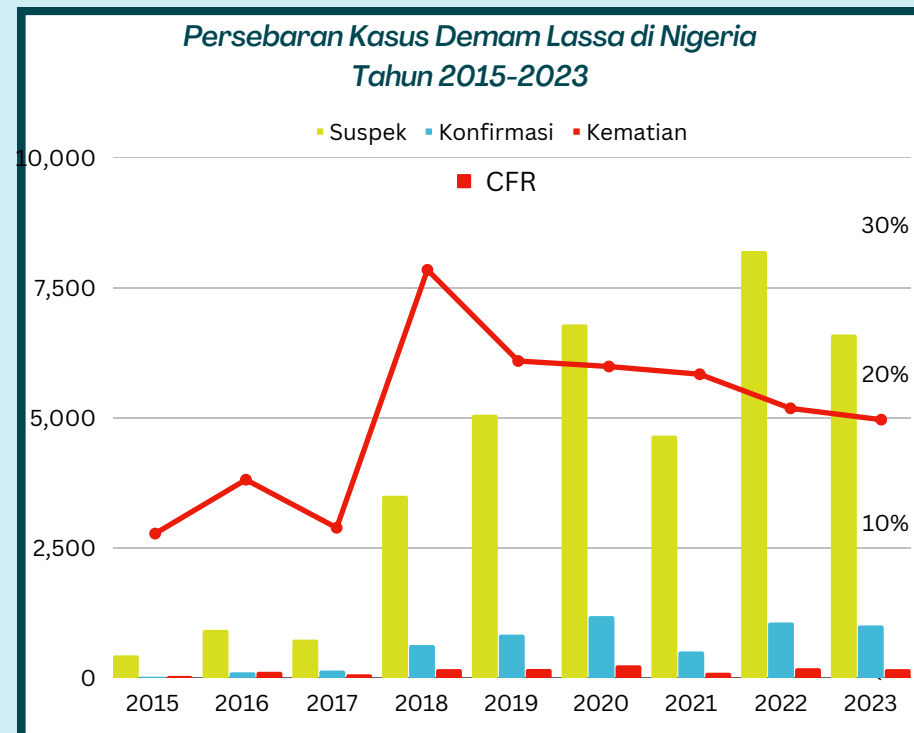
Situasi Global

Pada minggu ke-34 tahun 2023, terdapat penambahan pelaporan kasus polio di Chad (+2 kasus cVDPV2), RD Kongo (+1 kasus cVDPV1 dan +3 kasus cVDPV2), dan Kenya (+1 kasus cVDPV2). Sehingga total kasus Polio di tahun 2023 sebanyak 206 kasus (7 WPV1, 64 cVDPV1, dan 142 cVDPV2). Pada minggu ke-34 tahun 2023 juga dilaporkan temuan poliovirus pada sampel lingkungan tipe cVDPV2 di Nigeria dan RD Kongo, serta tipe WPV1 di Pakistan.

Situasi Indonesia

Pada minggu ini tidak ada penambahan kasus polio di Indonesia. Pada 14 Maret 2023, Indonesia melaporkan satu kasus tambahan polio (tipe cVDPV2) melalui surveilans AFP di Kab. Purwakarta, Provinsi Jawa Barat serta ditemukan cVDPV2 pada 7 anak sehat (tidak bergejala) di lingkungan sekitar kasus. Ini merupakan kasus polio pertama yang dilaporkan Provinsi Jawa Barat. Sehingga total kasus Polio tipe cVDPV2 di Indonesia sebanyak 4 kasus (1 kasus di Provinsi Jawa Barat dan 3 kasus di Provinsi Aceh) serta total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 11 anak (7 anak di Provinsi Jawa Barat dan 4 anak di Provinsi Aceh).

G Demam Lassa



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng); WHO AFRO (afro.who.int)

Situasi Global

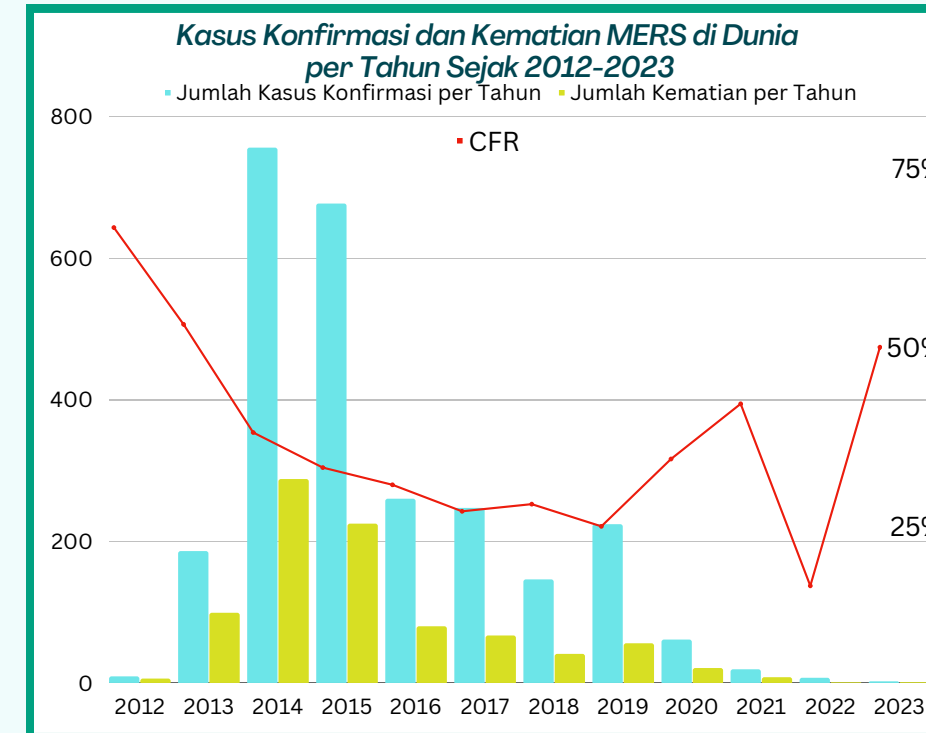
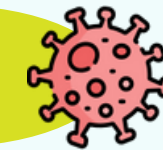
Tidak terdapat laporan penambahan kasus Demam Lassa pada minggu ini. Jumlah total kasus konfirmasi Demam Lassa pada tahun 2023 di Nigeria sebanyak 6.597 kasus suspek, 9 kasus probable, 1.009 kasus konfirmasi dengan 171 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 16,95%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (71 kasus konfirmasi dengan 19 kematian), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

H MERS



Sumber: WHO EMRO (emro.who.int)

Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus pada minggu ini. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga pada Juli 2023 sebanyak 2.605 kasus konfirmasi dengan 936 kematian (CFR: 36%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.196 kasus konfirmasi dengan 855 kematian (CFR: 39%),

Situasi Indonesia

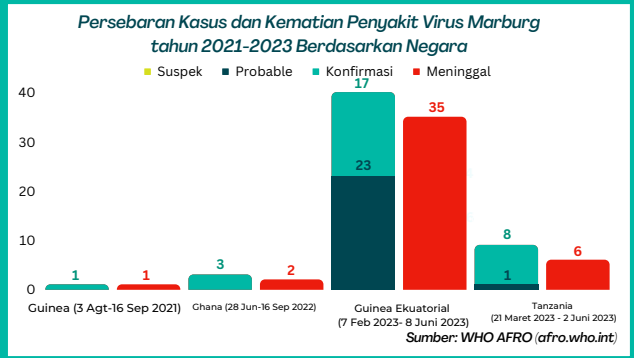
Sejak tahun 2013-2023, terdapat 577 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 569 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya dan 1 masih menunggu hasil konfirmasi lab. Pada 2023, total dilaporkan 3 suspek MERS dengan hasil negatif MERS sehingga **sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.**

E Marburg



Situasi Global

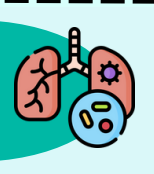
Wabah Penyakit Virus Marburg di Tanzania (per 2 Juni 2023) dan Guinea Ekuatorial (per 8 Juni 2023) sudah dinyatakan berakhir setelah 42 hari tanpa ada penambahan kasus konfirmasi. Total kasus Penyakit Virus Marburg yang dilaporkan di Guinea Ekuatorial dan Tanzania pada tahun 2023 sebanyak 25 kasus konfirmasi dan 24 kasus probable dengan 41 kematian (CFR dari total kasus: 83,7%).



Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus penyakit virus Marburg di Indonesia.

J Legionellosis



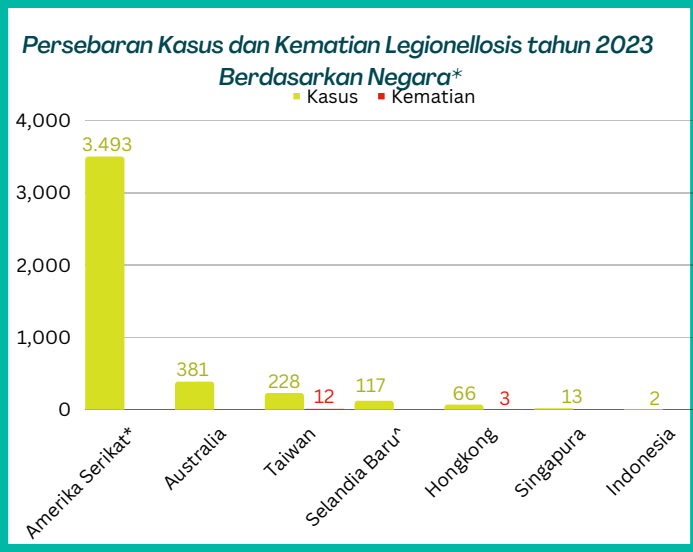
Situasi Global

Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Pada minggu 33, Amerika Serikat melaporkan penambahan 200 kasus. Adapun, pada minggu 34, negara yang melaporkan penambahan kasus yaitu Australia (+22 kasus), Taiwan (+11 kasus), Hongkong (+3 kasus), dan Singapura (+2 kasus). Taiwan juga melaporkan penambahan kasus pada minggu 25 (+1 kasus) dan minggu 33 (+2 kasus). Selain itu, KLB legionellosis dilaporkan di Polandia sejak 18 Agustus 2023, dengan total 127 kasus dan 7 kematian per minggu ke-34

Situasi Indonesia

Pada 30 Mei 2023, Indonesia pertama kali melaporkan 2 kasus konfirmasi Legionellosis di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat melalui temuan surveilans sentinel

Keterangan: * per Minggu ke-33. ^ per Minggu ke -28



G Penyakit Emerging Lainnya

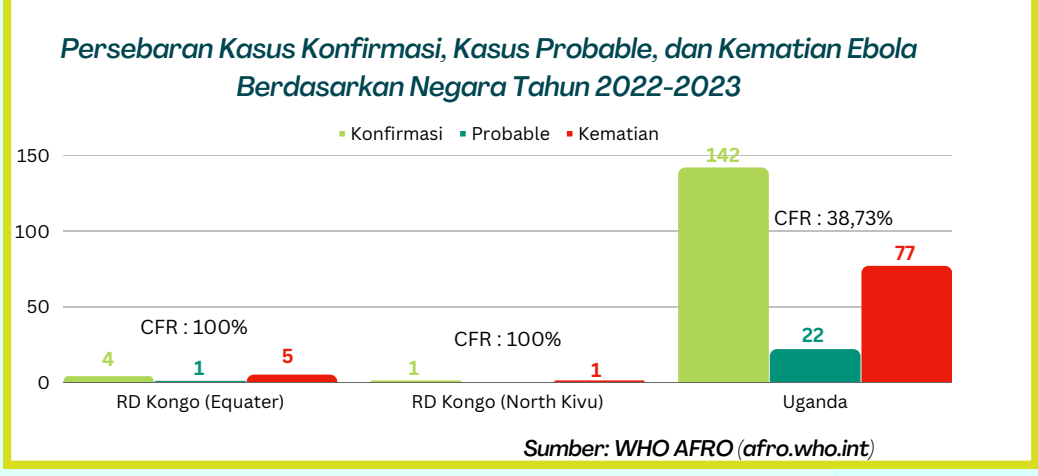
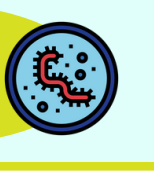
1. **!UPDATE! West Nile Virus:** Pada minggu ke-34, dilaporkan penambahan 119 kasus *West Nile Virus* dengan 8 kematian yang dilaporkan di Italia (+79 kasus dan +3 kematian), Serbia (+39 kasus), Yunani (+10 kasus dan +3 kematian), Perancis (+6 kasus), Hungaria (+6 kasus), dan Romania (+3 kasus dan +2 kematian). Sehingga total kasus *West Nile Virus* yang dilaporkan di tahun 2023 ialah sebanyak 458 kasus yang dilaporkan dari 10 negara (Italia, Yunani, Perancis, Jerman, Spanyol, Romania, Hungaria, Serbia, Makedonia Utara, dan Amerika Serikat). Selain itu juga dilaporkan 13 *outbreak* pada kuda di Spanyol (6), Hungaria (4), Perancis (2), dan Italia (1), serta 60 *outbreak* pada burung di Italia (47), Jerman (7), Spanyol (4), Bulgaria (1), dan Perancis (1).

2. **!UPDATE! Listeriosis:** Pada minggu ke-34, terdapat penambahan 1 kasus Listeriosis di New South Wales, Australia sehingga total kasus di Australia tahun 2023 sebanyak 55 kasus. Selain itu juga terdapat penambahan 5 kasus di Taiwan sehingga total kasus di Taiwan tahun 2023 sebanyak 131 kasus dengan 10 kematian. Pada minggu ke-33, Amerika Serikat melaporkan 31 kasus tambahan sehingga total kasus tahun 2023 sebanyak 364 kasus.

3. **!UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF):** Pada minggu ke-34 tahun 2023, Afghanistan melaporkan total kasus CCHF di tahun 2023 sebanyak 949 kasus suspek dengan 290 kasus konfirmasi dan 96 kematian (CFR: 10,12%). Selain itu, pada minggu ke-33 tahun 2023 terdapat penambahan 1 kasus konfirmasi CCHF di Makedonia Utara, sehingga total kasus tahun 2023 dilaporkan sebanyak 3 kasus konfirmasi dengan 1 kematian. Pakistan juga melaporkan penambahan 9 kasus konfirmasi pada minggu ke-32 tahun 2023, serta Mauritania melaporkan 1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian pada minggu ke-30 tahun 2023.

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NINDSS (nindss.health.gov.au), ECDC (ecdc.europa.eu), CDC (wonder.cdc.gov/nidss); WHO EMRO (emro.who.int)

G Ebola



Situasi Global

Wabah Ebola dideklarasikan di Uganda pada 20 September 2022. Pada 11 Januari 2023, Kementerian Kesehatan Uganda telah mendeklarasikan wabah Ebola berakhir setelah 42 hari tanpa ada penambahan kasus konfirmasi. Total kasus Ebola di Uganda pada tahun 2022 hingga 11 Januari 2023 adalah 164 kasus (142 kasus konfirmasi dan 22 kasus probable) dengan 77 kematian (CFR pada kasus konfirmasi: 38,73%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Ebola di Indonesia

H Meningitis Meningokokus



Situasi Global

Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus. Pada minggu ke-31, RD Kongo melaporkan penambahan 46 kasus dan 2 kematian. Pada minggu ke-33, Amerika Serikat melaporkan penambahan 8 kasus. Sedangkan pada minggu-34, Australia melaporkan penambahan 2 kasus. Total kasus meningitis meningokokus yang dilaporkan pada tahun 2023 sebanyak 6.419 kasus yang meliputi 554 kasus konfirmasi dan 416 kematian (CFR dari total kasus: 6,48%)

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

Sumber: WHO AFRO, IHR, CDC (wonder.cdc.gov), ESR New Zealand (esr.cri.nz), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), MOH Singapore (moh.gov.sg)

Data Kasus Meningitis Meningokokus di Beberapa Negara pada Tahun 2023

Negara	Kasus	Konfirmasi	Kematian
Nigeria	2.707	287	183
Niger	1.883	261	120
RD Kongo	1.462	ND	111
Amerika Serikat	239	ND	ND
Australia	94	ND	ND
Selandia Baru	25	ND	ND
Taiwan	3	3	0
Singapura	3	ND	ND
Italia	1	1	1
Hongkong	1	1	0
Norwegia	1	1	1
Total	6.419	554	416

Keterangan : ND (No Data, **Bold** (Updated)